

ANALISIS PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO KECIL DAN MENENGAH (SAK EMKM) DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA KOPERASI ANEKA USAHA TANJUNGPINANG

Rian Prasetyo¹, Risma², Hadli Lidya Rikayana³
prasetyorpr00@gmail.com¹, risma6664489@gmail.com², h.lidya.rikayana@umrah.ac.id³
Universitas Maritim Raja Ali Haji

ABSTRAK

Koperasi adalah badan usaha yang menyelenggarakan penggunaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan anggotanya berdasarkan asas koperasi dan kaidah-kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup para anggotanya dan terutama masyarakat, sehingga koperasi adalah suatu gerakan kerakyatan. Salah satu koperasi yang dinilai memerlukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangannya adalah Koperasi Aneka Usaha (KOPENAS) Tanjungpinang merupakan sebuah lembaga keuangan yang berdomisili di Tanjungpinang yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan dengan interview (wawancara). Tipe wawancara dalam penelitian ini yaitu semi-terstruktur dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan terjun ke lapangan guna melihat secara langsung serta mengamati objek yang akan diteliti. Hasil penelitian data yang telah dilakukan tentang penerapan laporan keuangan koperasi konsumen berdasarkan SAK-EMKM pada koperasi Aneka Usaha tahun 2022 dan 2021 menghasilkan total aset sebesar Rp23.374.811.954 dan Rp22.152.264.355 dapat dikatakan bahwasannya KOPANESA mengalami penurunan aset sebesar Rp1.222.547.599.

Kata Kunci: Standar Akuntansi, Koperasi, SAK-EMKM

1. PENDAHULUAN

Koperasi sudah dikenal sejak lama oleh masyarakat Indonesia. Badan usaha yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan atas asas kekeluargaan ini juga telah cukup banyak membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Sejak pertama kali diperkenalkan kepada masyarakat Indonesia, badan usaha koperasi telah mampu membantu masyarakat dalam meningkatkan kemampuan ekonominya melalui kegiatan-kegiatan usaha koperasi. Prinsip usaha dan karakter koperasi yang berbeda dengan badan usaha lainnya membuat badan usaha ini disenangi oleh masyarakat Indonesia yang melaksanakan seluruh kegiatan perekonomiannya berdasarkan sistem ekonomi kerakyatan. Sistem ekonomi kerakyatan yang ada di Indonesia ini memang secara umum sangat cocok dengan badan usaha yang berbentuk koperasi. Keduanya sama-sama menganut asas kekeluargaan dan mengedepankan prinsip gotong-royong.

Koperasi adalah badan usaha yang menyelenggarakan penggunaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan anggotanya berdasarkan asas koperasi dan kaidah-kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup para anggotanya dan terutama masyarakat, sehingga koperasi adalah suatu gerakan kerakyatan. Koperasi, seperti halnya UKM, berperan dalam denyut nadi perekonomian masyarakat dan pembangunan nasional. Koperasi mempunyai tugas dan peranan yang disebutkan dalam pasal 3 Undang-undang Perkreditan Nomor 25 Tahun 1992 untuk meningkatkan dan

mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial.

Pemerintah Indonesia sangat berkepentingan dengan koperasi, karena koperasi di dalam sistem perekonomian merupakan soko guru. Koperasi di Indonesia belum memiliki kemampuan untuk menjalankan perannya secara efektif dan kuat. Hal ini disebabkan Koperasi masih menghadapi hambatan struktural dalam penguasaan faktor produksi khususnya permodalan. Pengembangan koperasi di Indonesia yang telah dijalankan dalam waktu lama, dan tidak mudah ke luar dari pengalaman tersebut.

Pada tahun 2021 tercatat koperasi yang berada di Kota Tanjungpinang Provinsi Kepulauan Riau berjumlah 414 koperasi (sumber: Dinas Tenaga Kerja Kota Tanjungpinang). Dari jumlah 414 koperasi yang ada di kota Tanjungpinang s, ada sekitar 114 koperasi yang bisa dikatakan sehat. Dan kebanyakan koperasi yang ada di Tanjungpinang itu bergerak di bidang Simpan Pinjam.

Salah satu koperasi yang dinilai memerlukan pendampingan dalam penyusunan laporan keuangannya adalah Koperasi Aneka Usaha (KOPENAS) Tanjungpinang merupakan sebuah lembaga keuangan yang berdomisili di Tanjungpinang yang bergerak dalam bidang simpan pinjam yang dimiliki dan dikelola oleh anggotanya. Kegiatan simpan pinjam ini meliputi pinjaman kepada anggota koperasi dan juga target koperasi ini adalah guru SD dengan tujuan untuk mensejahterakan anggotanya sendiri.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Sugiyono (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data yang berbentuk angka-angka. Sedangkan sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung oleh peneliti yang bersumber dari pengelola Koperasi Dasawisma Akasia melalui wawancara. Data sekunder diperoleh dari entitas dalam bentuk laporan keuangan berupa laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, dan catatan atas laporan keuangan, serta sejarah singkat berdirinya koperasi dan struktur organisasi.

Teknik pengumpulan data yang pertama dilakukan dengan interview (wawancara). Tipe wawancara dalam penelitian ini yaitu semi-terstruktur secara mendalam dengan mewawancarai pengelola Koperasi Dasawisma Akasia dan penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data secara observasi dilakukan dengan terjun ke lapangan guna melihat secara langsung serta mengamati objek yang akan diteliti.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam membuat laporan keuangan, koperasi Aneka Usaha menggunakan SAK-EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Mengah) sebagai pedoman pembuatan laporan keuangan. Dalam hal ini, laporan keuangan meliputi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan, koperasi telah menggunakan SAK-ETAP selama kurang lebih 10 tahun.

Laporan keuangan yang disusun oleh Koperasi Aneka Usaha (KOPANESA) terdiri dari Laporan Neraca, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), Laporan

Perubahan Kekayaan Bersih, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan keuangan. Berikut data laporan keuangan yang dibuat Koperas Aneka Usaha (KOPANESA):

1. Laporan Posisi Keuangan

KOPANESA DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU
NERACA
Per 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	1	11.034.559.161	11.443.597.505
Piutang usaha	2	10.214.087.008	11.178.704.698
Piutang lain-lain	3	772.485.362	543.774.285
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	4	(55.758.300)	(55.758.300)
Jumlah Aset Lancar		21.965.373.231	23.146.718.689
ASET TIDAK LANCAR			
PERNYERTAAN			
Penyertaan	5	404.500	404.500
Jumlah Penyertaan		404.500	404.500
ASSET TETAP			
Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	6	186.486.624	227.688.765
Jumlah Aset Tetap - Net		186.486.624	227.688.765
JUMLAH ASET		22.152.264.355	23.374.811.954

Pengurus





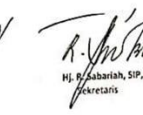
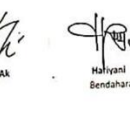
H. Sabariah, SIP, M.Ak
Sekretaris

Haryani
Bendahara

KOPANESA DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU
NERACA
Per 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan 2021
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
KEWAJIBAN & KEKAYAAN BERSIH			
KEWAJIBAN LANCAR			
Simpanan Sukarela	7	148.501.499	140.020.619
Utang Dana Dana	8	5.063.815.105	4.896.281.808
Beban Yang Masih Harus Dibayar	9	444.075.708	499.421.369
Jumlah Kewajiban		5.656.392.312	5.535.703.796
KEKAYAAN BERSIH			
Simpanan Pokok Anggota	10	7.920.000	8.175.000
Simpanan Wajib Anggota	11	7.259.088.700	8.587.465.400
Simpanan Khusus	12	1.075.723.975	1.260.541.364
Cadangan	13	6.440.753.853	6.170.406.702
SHU Tahun Berjalan	14	1.312.385.515	1.812.519.693
Jumlah Kekayaan Bersih		16.495.872.043	17.839.108.158,50
JUMLAH KEWAJIBAN DAN KEKAYAAN BERSIH		22.152.264.355	23.374.811.954

Pengurus

H. Sabariah, SIP, M.Ak
Sekretaris

Haryani
Bendahara

Pada laporan posisi keuangan atau neraca KOPANESA per 31 Desember 2022 memiliki jumlah Aset Lancar sebesar Rp21.965.373.231 (Dua Puluh Satu Milyar Sembilan Ratus Enam Puluh Lima Juta Tiga Ratus Tujuh Puluh Tiga Ribu Dua Ratus Tiga Puluh Satu Rupiah) dan aset tetap sebesar Rp 186.486.624 (Seratus Delapan Puluh Enam Juta Empat Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Enam Ratus Dua Puluh Empat Rupiah). Sehingga jumlah seluruh asset adalah Rp 22.152.264.355 (Dua Puluh Dua Milyar Seratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Lima Rupiah).

Untuk kewajiban, KOPANESA memiliki total kewajiban sebesar Rp 5.656.392.312 (Lima Milyar Enam Ratus Lima Puluh Enam Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Dua Ribu Tiga Ratus Dua Belas Rupiah) dan jumlah kekayaan bersih sebesar Rp 16.495.872.043 (Enam Belas Milya Empat Ratus Sembilan Puluh Lima Juta Delapan Ratus Tujuh Puluh Dua Ribu Empat Puluh Tiga Rupiah). Sehingga keseluruhan total kewajiban dan kekayaan bersih adalah Rp 22.152.264.355 (Dua Puluh Dua Milyar Seratus Lima Puluh Dua Juta Dua Ratus Enam Puluh Empat Ribu Tiga Ratus Lima Puluh Lima Rupiah).

2. Laporan Perhitungan Hasil Usaha

Berikut data laporan perhitungan sisa hasil usaha Koperasi Aneka Usaha tahun 2022 dan 2021:

KOPANESA DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU
LAPORAN PERHITUNGAN HASIL USAHA
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN	15	<u>3.037.153.750</u>	<u>3.767.919.819</u>
Pendapatan		3.037.153.750	3.767.919.819
Jumlah Pendapatan			
BEBAN OPERASIONAL	16	<u>1.831.201.967</u>	<u>2.008.626.860</u>
Beban Operasional		1.831.201.967	2.008.626.860
Jumlah Beban Operasional			
PENDAPATAN / BEBAN DILUAR OPERASI	17	<u>192.813.813</u>	<u>236.464.132</u>
Pendapatan Lain-lain	18	(19.205.429)	(29.607.945)
Beban Lain-lain		173.608.384	206.856.187
Jumlah Pendapatan/ Beban Diluar Operasi		1.379.560.167	1.966.149.146
SHU Sebelum Pajak		<u>(67.174.652)</u>	<u>(153.629.453)</u>
Beban Pajak	19	1.312.385.515	1.812.519.693
SHU Setelah Pajak			

Pengurus



Hj. R. Kabariah, SIP, M.Ak
Sekretaris

Hartani
Bendahara

3. Laporan Perubahan Kekayaan Bersih

KOPANESA DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU
LAPORAN PERUBAHAN KEKAYAAN BERSIH
 Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
 Dengan Angka Perbandingan 2021
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Saldo per 31 Desember 2020	Saldo per 31 Desember 2021	Saldo per 31 Desember 2022
Saldo per 31 Desember 2020	9.085.000	8.232.797.100	1.399.341.857
Saldo per 31 Desember 2021	8.175.000	8.587.465.400	1.260.541.364
Saldo per 31 Desember 2022	7.920.000	7.659.088.700	1.075.723.975

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

4. Laporan Arus Kas

KOPANESA DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU LAPORAN ARUS KAS Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dengan Angka Perbandingan 2021 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
	2022
ARUS KAS BERASAL DARI KEGIATAN OPERASI	1.312.385.515
SHU Tahun Berjalan Bersih	
Penyesuaian laba (rugi) tahun berjalan terhadap kas yang diperoleh (digunakan) untuk kegiatan operasi :	
diperoleh dari aktivitas operasi	47.752.141
Beban Penyusutan Aset tetap	
Koreksi Penyusutan Aset Tetap	
(Kenaikan) Penurunan Aset Operasi	962.617.690
Piutang Simpan Pinjam Anggota	(190.710.577)
Piutang lain-lain	
Penyisihan Piutang Tak Tertagih	8.480.880
Simpanan Sukarela	167.533.297
Utang Dana-dana	(55.325.661)
Beban Yang Masih Harus Dibayar	2.252.733.286
Kas bersih diperoleh/(digunakan) dari aktivitas operasi	
ARUS KAS DARI INVESTASI	
Pengurangan/(Penambahan) Penyertaan	(6.550.000)
Pengurangan/(Penambahan) aset tetap	
Pengurangan/(Penambahan) aset lain-lain	
Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk Investasi	(6.550.000)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	
Simpanan Pokok	(255.000)
Simpanan Wajib	(928.376.700)
Simpanan Khusus	(184.817.389)
Cadangan	270.347.152
Pendistribusian SHU Tahun Lalu	(1.812.519.693)
Kas bersih diperoleh/(digunakan) untuk Pendanaan	(2.655.621.631)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK KAS DAN BANK AWAL TAHUN	(409.438.345)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	11.443.997.506
	11.034.559.161

5. Catatan Atas Laporan Keuangan

KOPANESA DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 Dengan Angka Perbandingan 2021 (Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)	
PENJELASAN POS-POS LAPORAN NERACA DAN PERHITUNGAN HASIL USAHA	
1. Kas dan Setara Kas	Rp 11.034.559.161
Jumlah tersebut merupakan saldo kas dan setara kas per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :	
	2022 2021
- Kas	5.040.648.775 7.118.380.410
- Bank Riau Kepri Syariah 8212112384	5.993.910.386 4.325.617.096
- Bank Riau Kepri Syariah 8212127133	
Total Kas dan Setara Kas	11.034.559.161 11.443.997.506
2. Piutang Usaha	Rp 10.214.087.008
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang usaha per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :	
	2022 2021
- Piutang Simpan Pinjam Anggota	10.214.087.008 11.176.704.698
Total Piutang Usaha	10.214.087.008 11.176.704.698
3. Piutang Lain-Lain	Rp 772.485.362
Jumlah tersebut merupakan saldo piutang lain-lain per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :	
	2022 2021
- Piutang Pajak	200.814.804 200.814.804
- Piutang Pajak (Pajak 29 Lebih Bayar)	327.079.340 327.079.340
- Piutang Lain-lain	53.880.641 53.880.641
- Piutang Pajak (Pajak 29 Lebih Bayar Tahun 2022)	190.710.577 -
Total Piutang Lain-Lain	772.485.362 581.774.785
4. Penyisihan Piutang Tak Tertagih	Rp (55.758.300)
Jumlah tersebut merupakan saldo penyisihan piutang tak tertagih per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :	
	2022 2021
- Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(55.758.300) (55.758.300)
Total Penyisihan Piutang Tak Tertagih	(55.758.300) (55.758.300)
5. Penyertaan	Rp 404.500
Jumlah tersebut merupakan saldo penyertaan per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :	
	2022 2021
- Penyertaan PKPN	404.500 404.500
Total Penyertaan	404.500 404.500
6. Aset Tetap	Rp 186.486.624
Jumlah tersebut merupakan saldo aset tetap per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :	
	2022 2021
I. Nilai Perolehan	483.559.635 483.559.635
- Bangunan	202.950.000 202.950.000
- Kendaraan	300.412.490 293.862.490
- Peralatan Kantor	986.922.125 980.372.125
II. Akumulasi Penyusutan	(346.969.946) (322.791.964)
- Bangunan	(202.950.000) (195.828.050)
- Kendaraan	(250.515.555) (234.063.346)
- Peralatan Kantor	(800.435.501) (752.683.360)
III. Nilai Buku	186.486.624 227.688.765
Nilai Buku	186.486.624 227.688.765
7. Simpanan Sukarela	Rp 148.501.499
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan sukarela per 31 Desember 2022, dengan rincian sebagai berikut :	
	2022 2021
- Simpanan Sukarela Anggota (1656 Orang)	148.501.499 140.020.619
Total Simpanan Sukarela	148.501.499 140.020.619

KOPANESA DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Rp	5.063.815.105	
8. Utang Dana - Dana			
Jumlah tersebut merupakan saldo utang dana - dana per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Dana Jaminan Kredit	2.075.201.038	2.024.851.038	
- Dana Pengurus	631.330	315.665	
- Dana Karyawan	631.330	315.665	
- Dana Pendidikan	1.507.067.716	1.462.954.726	
- Dana Pemb. Daerah Kerja	689.328.044	697.140.249	
- Dana Sosial	748.195.039	695.131.653	
- Dana Audit	42.760.608	15.572.813	
Total Utang Dana - Dana	5.063.815.105	4.896.281.808	
9. Beban Yang Masih Harus Dibayar	Rp	444.075.708	
Jumlah tersebut merupakan saldo beban yang masih harus dibayar per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Beban Yang Masih Harus Dibayar (Bunga Simpanan)	444.075.708	499.401.369	
Total Beban Yang Masih Harus Dibayar	444.075.708	499.401.369	
10. Simpanan Pokok Anggota	Rp	7.920.000	
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan pokok anggota per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Simpanan Pokok Anggota (1817 Orang)	7.920.000	8.175.000	
Total Simpanan Pokok Anggota	7.920.000	8.175.000	
11. Simpanan Wajib Anggota	Rp	7.659.088.700	
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan wajib anggota per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Simpanan Wajib Anggota (1817 Orang)	7.659.088.700	8.587.465.400	
Total Simpanan Wajib Anggota	7.659.088.700	8.587.465.400	
12. Simpanan Khusus	Rp	1.075.723.975	
Jumlah tersebut merupakan saldo simpanan khusus per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Simpanan Khusus (1817 Orang)	1.075.723.975	1.260.541.364	
Total Simpanan Khusus	1.075.723.975	1.260.541.364	

KOPANESA DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Rp	192.813.813	
17. Pendapatan Lain-lain			
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan lain-lain per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Pendapatan Jasa Adm (anggota keluar/mengundurkan diri)	97.238.715	89.204.445	
- Pendapatan Jasa Giro	95.575.098	147.259.687	
Total Pendapatan Lain-lain	192.813.813	236.464.132	
18. Beban Lain-lain	Rp	19.205.429	
Jumlah tersebut merupakan saldo beban lain-lain per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Beban Adm Bank	91.000	156.000	
- Beban Pajak Bank	19.114.429	29.451.945	
Total Beban Lain-lain	19.205.429	29.607.945	
19. Beban Pajak	Rp	67.174.652	
Jumlah tersebut merupakan saldo beban pajak per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Beban Pajak	67.174.652	153.629.453	
Total Beban Pajak	67.174.652	153.629.453	
20. Sisa Hasil Usaha	Rp	1.312.385.515	
Jumlah tersebut merupakan total hasil usaha "KOPANESA" DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU selama tahun berjalan, untuk rincian selengkapnya lihat laporan Perhitungan Hasil Usaha.			
21. Tanggal Penyelesaian Penyusunan Laporan Keuangan			
Pengurus Koperasi bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 yang diselesaikan pada Februari 2023.			

KOPANESA DINAS PENDIDIKAN KEPULAUAN RIAU
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022
Dengan Angka Perbandingan 2021
(Dinyatakan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Rp	6.440.753.853	
13. Cadangan			
Jumlah tersebut merupakan saldo cadangan per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Cadangan	6.440.753.853	6.170.406.702	
Total Cadangan	6.440.753.853	6.170.406.702	
14. SHU Tahun Berjalan	Rp	1.312.385.515	
Jumlah tersebut merupakan saldo SHU tahun berjalan per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- SHU Tahun Berjalan	1.312.385.515	1.812.519.693	
Total SHU Tahun Berjalan	1.312.385.515	1.812.519.693	
15. Pendapatan	Rp	3.037.153.750	
Jumlah tersebut merupakan saldo pendapatan per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Pendapatan Jasa Simpan Pinjam	3.037.153.750	3.767.919.819	
Total Pendapatan	3.037.153.750	3.767.919.819	
16. Beban Operasional	Rp	1.831.201.967	
Jumlah tersebut merupakan saldo beban operasional per 31 Desember 2022,			
dengan rincian sebagai berikut :	2022	2021	
- Beban Gaji	683.300.000	736.400.000	
- Beban THR	435.000.000	455.000.000	
- Beban Bunga Simpanan	444.075.708	499.401.369	
- Beban ATK	9.198.650	9.508.200	
- Beban RAT	48.500.000	59.000.000	
- Beban BPJS	25.855.840	29.763.867	
- Beban Operasional Transportasi	32.197.244	-	
- Beban Piutang Lewat Waktu	-	-	
- Beban Persiapan Audit	15.850.500	13.226.000	
- Beban Penyusutan	47.752.141	62.731.648	
- Beban Listrik, Air, Telp	17.659.134	17.292.000	
- Beban Lembur	20.680.000	37.410.000	
- Beban Koperasi	21.606.250	79.203.776	
- Beban Rapat Pengurus	2.006.500	5.945.000	
- Beban Audit	30.000.000	-	
- Beban Pemeliharaan Gedung	7.520.000	3.745.000	
Total Beban Operasional	1.831.201.967	2.008.626.860	

Perbandingan Kesesuaian Laporan Keuangan Koperasi Aneka Usaha (KOPANESA) dengan Laporan Keuangan berdasarkan SAK-ETAP

No	Elemen Elemen	Koperasi Aneka Usaha	SAK-ETAP	Perbedaan
1.	Komponen Laporan Keuangan	Neraca Laporan SHU Laporan Arus Kas Catatan Atas Laporan Keuangan	Neraca Laporan SHU Laporan Perubahan Ekuitas Laporan Arus Kas Catatan Atas Laporan Keuangan	Ada perbedaan pada komponen laporan keuangan KOPANESA dengan SAK ETAP. Pada KOPANESA tidak ada Laporan Perubahan Ekuitas
2.	Neraca	Neraca mencakup pos pos sebagai berikut : Kas Persediaan Aset Tetap Kewajiban Jangka Pendek Ekuitas	Neraca mencakup pos-pos sebagai berikut: Kas Piutang Usaha Persediaan Aset Tetap Kewajiban Jangka Pendek Kewajiban Jangka Panjang Ekuitas	Ada perbedaan pada pos piutang usaha dikarenakan bidang koperasi ukm Mart tidak menerima penjualan secara kredit.
3.	Laporan SHU	Laporan SHU mencakup pos pos sebagai berikut: Penjualan Harga Pokok Penjualan Pendapatan Beban Operasional	Laporan SHU mencakup pos-pos sebagai berikut: Pendapatan Penjualan Harga Pokok Penjualan Beban Pokok Penjualan Beban Operasional Beban Perkoperasian	Ada perbedaan pada Laporan SHU KOPANESA dengan SAK ETAP pada pos Beban perkoperasian. Pada Koperasi Aneka Usaha hanya mengklasifikasikan kedalam beban operasional saja.
4.	Laporan Perubahan Ekuitas	Tidak membuat Laporan Perubahan Ekuitas	SAK ETAP: Saldo Awal Simpanan Pokok Simpanan Wajib Cadangan Donasi SHU tahun berjalan Saldo Akhir	Terdapat Perbedan Karena KOPANESA tidak membuat Laporan Perubahan Ekuitas. Ini belum sesuai dengan SAK ETAP
5.	Laporan Arus Kas	Laporan Arus Kas mencakup Penerimaan kas dan Pengeluaran Kas	Komponen Arus Kas ada 3 macam yaitu: Aktivitas Operasi Aktivitas Investasi Aktivitas Pendanaan	Terdapat perbedaan Karena KOPANESA mengklasifikasikan Laporan Arus Kas hanya dalam pos Penerimaan Kas dan Pengeluaran Kas, ini belum sesuai dengan SAK-ETAP.
6.	Catatan Atas Laporan Keuangan		Catatan atas Laporan Keuangan berisi tentang gambaran umum yang meliputi pendirian, badan hukum dan pos-pos yang diperoleh dari laporan keuangan.	

Penyusunan Laporan Keuangan yang benar menurut tim peneliti berdasarkan SAK-ETAP

Koperasi Aneka Usaha (KOPANESA) telah menyusun 4 jenis Laporan Keuangan yaitu Laporan Neraca, Laporan Perhitungan Sisa Hasil Usaha (SHU), dan Laporan Arus Kas. Maka dari itu untuk melengkapi Laporan Keuangan Koperasi Aneka Usaha berdasarkan SAK-ETAP, tim peneliti akan membuat Laporan Perubahan Ekuitas berdasarkan data dari Koperasi tersebut.

6. KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian data yang telah dilakukan tentang penerapan laporan keuangan koperasi konsumen berdasarkan SAK-EMKM pada koperasi Aneka Usaha tahun 2022 dan 2021 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Neraca perbandingan tahun 2021 dan 2022 menghasilkan total aset sebesar Rp23.374.811.954 dan Rp22.152.264.355 dapat dikatakan bahwasannya KOPANESA mengalami penurunan aset sebesar Rp1.222.547.599 . Perbandingan kewajiban tahun 2021 dan 2022 mengalami peningkatan kewajiban sebesar Rp120.688.516 sedangkan untuk kekayaan bersih tahun 2021 dan 2022 mengalami penurunan kekayaan sebesar Rp1.343.236.115,50 dan beban juga mengalami penurunan sebesar Rp 177.424.893.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2019. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Brei, M., Gadanecz, B. & Mehrotra, A. 2020. SME lending and banking system stability: Some mechanisms at work. *Emerging Markets Review*, 43: 100676. Tersedia di <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1566014118303789>.

Dewi, L.O., Yuningsih, I. & Diyanti, F. 2020. Analisis Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah (SAK EMKM) Pada PT Salmont Javas Indonesia. *JIAM: Jurnal Ilmu Akuntansi Mulawarman*, 5(1): 1–10.

Hakim, D.R., Rosini, I., Halimah, I., Adisty, F. & Marini, M. 2020. Urgensi Penyusunan Laporan Keuangan Koperasi Berbasis SAK EMKM. *Implementasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1): 7–11.

Handayani, R.A. 2018. *Analisis Penerapan SAK EMKM pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kab. Luwu Utara (Studi Kasus UMKM Farhan Cake's)*. Skripsi. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.

Kasmir 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Munawir, S. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

- Ningtiyas, J.D.A. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM) (Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*, 2(1): 11–17.
- Purba, M.A. 2019. Analisis Penerapan Sak Emkm Pada Penyusunan Laporan Keuangan Umkm di Kota Batam. *Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(2): 55–63.
- Rahadiansyah, R. 2018. *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) pada UMKM Keripik Tempe Rohani Sanan Kota Malang*. Skripsi. Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Rahmawati, T. & Puspasari, O.R. 2017. Implementasi Sak Etap Dan Kualitas Laporan Keuangan Umkm Terkait Akses Modal Perbankan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 1(1): 49– 62.
- Salmiah, N. 2018. Pemahaman Pelaku UMKM Terhadap SAK EMKM: Survey Pada UMKM Yang Terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dewantara*, 2(2): 194–204.
- Sugiyono 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu, C. F., & Hasyim, H. 2018. Perkembangan Ekonomi Koperasi Di Indonesia. *Niagawan*, 7(2), 59-68.